



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (1/6). Indeks ditutup menguat meskipun harga minyak naik, dengan Nvidia memimpin kenaikan saham sektor teknologi setelah peluncuran *chip* baru untuk PC. Ketiga indeks utama mencapai rekor tertinggi *intraday* baru dan ditutup pada level tertinggi sepanjang masa. Selain saham sektor teknologi, hanya sektor energi yang ditutup menguat. Media pemerintah Iran melaporkan bahwa para negosiator negara itu menghentikan komunikasi dengan AS dan akan menutup sepenuhnya Selat Hormuz karena serangan Israel terhadap Lebanon.

Para pelaku pasar pada pekan ini akan fokus pada data ekonomi AS di pasar tenaga kerja, yang berpuncak pada data nonfarm payrolls bulan Mei yang akan dirilis pada hari Jumat. Indeks PMI manufaktur AS naik menjadi 54 pada bulan Mei, angka tertinggi dalam empat tahun (1/6). Pada bulan Mei, pasar saham di AS menghadapi berbagai tekanan, mulai dari berita yang bertentangan tentang perang Iran, gangguan pasokan minyak dan aksi jual obligasi global akibat meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga. Namun, semua kekhawatiran tersebut sebagian besar teratasi berkat *rally* saham sektor AI.

Harga minyak menguat lebih dari 4% (1/6), setelah Presiden Trump mengatakan tidak peduli jika pembicaraan dengan Iran berakhir, memicu kekhawatiran bahwa AS-Iran tidak akan mencapai kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 *bps* ke level 4.459% (1/6). Harga emas spot melemah 0.4% ke level US\$4,517/ *troy oz* (1/6). Ketegangan yang meningkat di Timur Tengah memicu kembali kekhawatiran inflasi dan memperkuat ekspektasi bahwa bank sentral mungkin akan mempertahankan kebijakan moneter yang lebih ketat untuk jangka waktu yang lebih lama.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 01-06-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Capital Spending YoY (Q1)	0.00%	4.10%	6.50%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Final (May)	54.50	55.10	54.50
China RatingDog Manufacturing PMI (May)	51.80	51.40	52.20
Germany Retail Sales MoM (Apr)	-0.30%	-0.40%	0.30%
Germany Retail Sales YoY (Apr)	-0.30%	-	-0.20%
Euro Area ECB Inflation Expectations (Apr)	4.00%	4.30%	4.00%
U.S ISM Manufacturing PMI (May)	54.00	52.60	52.70
U.S ISM Manufacturing Employment (May)	48.60	46.60	46.40

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 02-06-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Inflation Rate YoY (May)	02-Jun-26	3.10%	2.42%
Indonesia Balance of Trade (Apr)	02-Jun-26	\$0.50 Bn	\$3.32 Bn
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (May)	02-Jun-26	3.30%	3.00%
Euro Area Inflation Rate MoM (May)	02-Jun-26	0.20%	1.00%
U.S Fed Hammack Speech	02-Jun-26	-	-
U.S JOLTs Job Openings (Apr)	02-Jun-26	6.87 Mn	6.87 Mn
U.S JOLTs Job Quits (Apr)	02-Jun-26	3.10 Mn	3.17 Mn
U.S RCM/TIPP Economic Optimism Index (Jun)	02-Jun-26	45.00	42.60

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 01-06-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,683.07	-1.86	-0.11%
STI	5,037.86	48.67	0.98%
SSEC	4,057.74	-10.83	-0.27%
HSI	25,398.18	215.79	0.86%
Nikkei	66,537.38	-396.95	-0.59%
CAC 40	8,146.59	-36.75	-0.45%
DAX	25,003.04	-101.66	-0.40%
FTSE	10,338.95	-70.33	-0.68%
DJIA	51,078.88	46.42	0.09%
S&P 500	7,599.96	19.9	0.26%
Nasdaq	27,086.81	114.188	0.42%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	91.96	-0.20	-0.22%
Oil Brent	95.03	0.05	0.05%
Nat. Gas	3.18	0.00	0.03%
Gold	4,484.12	-0.86	-0.02%
Silver	75.03	0.19	0.26%
Coal	140.30	3.55	2.60%
Tin	56,649.00	1231.00	2.22%
Nickel	19,221.00	-4.00	-0.02%
CPO KLCE	4,535.00	-2.00	-0.04%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,717.00	50.00	0.28%
EUR/USD	1.16	0.00	0.02%
USD/JPY	159.67	0.01	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0228I dibuat dengan TradingView.com, Jun 01, 2026 11:50 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX 06.112.7700 86.230.5000 6.111.9710 65.127.3810 -2.8090 (-0.05%)
 SMA (5, close) 6.144.1812
 SMA (20, close) 6.099.5675
 %: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6300] [Pivot : 6200] [Support : 6000]

IHSG ditutup melemah tipis di level 6,127.38 (-0.05%) pada perdagangan Jumat (29/5), setelah sebelumnya sempat menguat hingga level 6,230, seiring efektifnya *rebalancing* indeks MSCI bulan Mei 2026. Rupiah melemah pada level terendah pada Rp17,881/US\$ di pasar *spot* (29/5). Secara teknikal, *Stochastic RSI* melanjutkan *reversal* ke arah *pivot* dan histogram negatif *MACD* berlanjut menyempit. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi bergerak *sideways* di kisaran 6000-6300.

Ekspor tiga komoditas, yaitu batu bara, kelapa sawit dan *ferro alloy*, melalui PT Danantara Sumber Daya Indonesia (DSI) mulai dilaksanakan pada 1 Juni 2026. Implementasi ini merupakan periode transisi di mana kewajiban eksportir untuk melaporkan kegiatan ekspornya melalui PT DSI. Investor akan mencermati transparansi pelaksanaan kebijakan ini serta bagaimana dampak dari implementasi kebijakan ini terhadap kinerja emiten-emiten yang terkait. Sementara itu Menteri Keuangan akan memberikan insentif pajak bagi eksportir yang menempatkan DHE SDA di dalam negeri. Fasilitas ini meliputi tarif PPh yang lebih rendah dengan besaran tarif akan menyesuaikan jangka waktu penempatan dana oleh para eksportir, hingga dapat mencapai 0%. Bagi eksportir diuntungkan dari pemangkasan biaya pajak, tawaran suku bunga kompetitif, serta dapat dijadikan agunan kredit. Bagi bank, memperoleh dana valas murah dan meningkatkan likuiditas.

Inflasi Mei 2026 diperkirakan naik menjadi 3.1% YoY dari 2.42% YoY, dengan inflasi MoM diperkirakan menjadi 0.2% MoM dari 0.13% MoM (2/6). Untuk surplus neraca perdagangan diperkirakan menurun menjadi US\$0.5 miliar di April 2026 dari US\$3.32 miliar di Maret 2026 (2/6). Indeks *manufacturing PMI* diperkirakan turun di 49.1 di Mei 2026 dari 49.5 (2/6).

Top picks (2/6): HMSP, INDF, ICBP, MTEL dan GGRM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada Senin (1/6).
- Penguatan indeks terutama dikontribusikan oleh kenaikan saham sektor teknologi.
- Pekan ini investor akan mencermati data tenaga kerja AS.
- Inflasi Mei 2026 diperkirakan naik menjadi 3.1% YoY dari 2.42% YoY (2/6).
- Indeks *manufacturing PMI* RI diperkirakan turun di 49.1 di Mei 2026 dari 49.5 (2/6).
- Harga minyak menguat lebih dari 4% (1/6).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 *bps* ke level 4.459% (1/6).
- Harga emas *spot* melemah 0.4% ke level US\$4,517/troy oz (1/6).
- Diperkirakan IHSG berpotensi bergerak *sideways* di kisaran 6000-6300.
- *Top picks* (2/6): HMSP, INDF, ICBP, MTEL dan GGRM.

JCI Statistics as of 29-05-2026

6127.381	-0.05%
	-2.809
	Value
%Weekly	-0.56%
%Monthly	-11.92%
%YTD	-29.14%

T. Vol (Shares)	44.09 B
T. Val (Rp)	50.12 T
F. Net (Rp)	-8.52 T
2026 F. Net (Rp)	-53.97 T
Market Cap. (Rp)	10.729 T

2026 Lo/Hi	6094.94 / 9134.70
Resistance	6300
Pivot Point	6200
Support	6000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-05-2026

215.571	0.16%
	0.349

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Mar'26	1.51%
Import Growth (YoY) - Mar'26	-3.01%
BI Rate - May'26	5.25%
Inflation Rate - Apr'26 (MoM)	0.13%
Inflation Rate - Apr'26 (YoY)	2.42%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	02-Jun-26
Inflation	02-Jun-26
Interest Rate	18-Jun-26
Foreign Reserved	08-Jun-26
Trade Balance	02-Jun-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ANTM PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) semakin menunjukkan orientasi bisnis domestik dengan sekitar 97% penjualan kuartal I 2026 berasal dari pasar dalam negeri. Perseroan membukukan pendapatan Rp29.32 triliun, tumbuh 12% YoY, dengan segmen emas menjadi kontributor utama sebesar Rp23.89 triliun atau sekitar 81% total penjualan. Laba bersih melonjak hampir 60% menjadi Rp3.41 triliun, didorong tingginya harga emas dan kuatnya permintaan domestik. Volume penjualan emas mencapai 8,464 kg, sementara penjualan bijih nikel dan bauksit juga meningkat. Strategi penguatan pasar lokal dinilai berhasil menjaga pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

ERAA PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) menyiapkan aksi *buyback* saham senilai maksimal Rp100 miliar yang akan berlangsung pada 2 Juni–2 September 2026. Perseroan menargetkan pembelian kembali hingga 797.5 juta saham atau sekitar 5% dari modal disetor, dengan seluruh pendanaan berasal dari kas internal. Manajemen menilai langkah ini tidak akan mengganggu kondisi keuangan maupun operasional karena ERAA memiliki struktur permodalan dan arus kas yang kuat. Buyback dilakukan untuk menjaga stabilitas harga saham di tengah volatilitas pasar serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap fundamental perusahaan.

CLEO PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) terus gencar melakukan ekspansi untuk memperkuat pertumbuhan bisnis jangka panjang. Perseroan menargetkan tiga pabrik baru di Palu, Pontianak, dan Pekanbaru mulai beroperasi sepanjang 2026, sehingga total pabrik meningkat menjadi 35 unit. Langkah ini diharapkan memperluas jaringan distribusi, meningkatkan kapasitas produksi, serta menekan biaya logistik dengan mendekatkan produk ke konsumen. Strategi ekspansi tersebut mulai membuahkan hasil, tercermin dari penjualan kuartal I 2026 yang tumbuh 15.7% menjadi Rp774.4 miliar dan laba bersih yang tetap meningkat di tengah persaingan ketat industri AMDK.

IPCC PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mencatat lonjakan kinerja operasional hingga April 2026 seiring menguatnya arus ekspor otomotif. Total shipcall di seluruh terminal mencapai 1.248 kunjungan kapal, naik 21.2% YoY, sementara volume kendaraan CBU meningkat 6.4% menjadi 295,262 unit. Segmen truk dan bus mencatat pertumbuhan tertinggi hingga 59.1%, didukung pemulihan industri otomotif nasional dan kenaikan ekspor kendaraan. Volume kendaraan listrik yang ditangani IPCC juga terus meningkat, mencerminkan tren elektrifikasi. Perseroan optimistis mempertahankan momentum pertumbuhan melalui digitalisasi, efisiensi operasional, dan penguatan jaringan terminal terintegrasi.

PSGO PT Palma Serasih Tbk

PT Palma Serasih Tbk (PSGO) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp113.1 miliar atau Rp6 per saham dari laba tahun buku 2025. Nilai tersebut setara sekitar 25,5% dari laba bersih perseroan yang tumbuh 26.3% YoY menjadi Rp442.8 miliar. Berdasarkan harga saham terakhir, *dividend yield* diperkirakan mencapai sekitar 3.1%. Jadwal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 4 Juni 2026, sementara pembayaran dividen akan dilakukan pada 19 Juni 2026. Di sisi operasional, PSGO juga menargetkan produksi CPO naik 30% pada 2026 seiring ekspansi dan peningkatan produktivitas perkebunan.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ASLG	Rp1	29-May-26	2-Jun-26	19-Jun-26
GEMS	Rp238	29-May-26	2-Jun-26	11-Jun-26
INET	Rp0.04	29-May-26	2-Jun-26	11-Jun-26
PPGL	Rp40	29-May-26	2-Jun-26	17-Jun-26
PTPS	Rp5	29-May-26	2-Jun-26	11-Jun-26
SOHO	Rp40	29-May-26	2-Jun-26	18-Jun-26
TCID	Rp38	29-May-26	2-Jun-26	18-Jun-26
TPMA	Rp42	29-May-26	2-Jun-26	18-Jun-26
ASRM	Rp3	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
BFIN	Rp35	2-Jun-26	3-Jun-26	18-Jun-26
CPIN	Rp180	2-Jun-26	3-Jun-26	12-Jun-26
GEMA	Rp2	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
INDY	Rp10	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
JATI	Rp2	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
JSMR	Rp156	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
LFLO	Rp5	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
NELY	Rp10	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
RGAS	Rp1	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26
STAA	Rp75	2-Jun-26	3-Jun-26	11-Jun-26
TOWR	Rp14	2-Jun-26	3-Jun-26	19-Jun-26

RUPS	Date
APTO	2-Jun-26
AREA	2-Jun-26
BLOG	2-Jun-26
ERTX	2-Jun-26
EURO	2-Jun-26
GOLF	2-Jun-26
GPSO	2-Jun-26
INCO	2-Jun-26
IOTF	2-Jun-26
KAYU	2-Jun-26
LOPI	2-Jun-26
MDKI	2-Jun-26
PEVE	2-Jun-26
SDMG	2-Jun-26
TMAS	2-Jun-26
VAST	2-Jun-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.